

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Instruction* Untuk Meningkatkan *Adversity Quotient* Pada Siswa *Underachiever* Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Garut Tahun Ajaran 2019-2020”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Implementasi penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self Instruction* untuk meningkatkan *Adversity Quotient* pada siswa *Underachiever* Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Garut Tahun Ajaran 2019-2020**

Melalui penelitian yang melibatkan empat orang siswa *underachiever* di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Garut sebagai partisipan, yang dilakukan selama empat kali pertemuan diperoleh simpulan sebagai berikut : 1) siswa *underachiever* bisa diukur *adversity quotient*nya lewat uji ARP (*Adversity Response Profile*). Didalamnya terdapat sejumlah pertanyaan yang kemudian dikelompokkan kedalam unsur Control, Origin and Ownership, Reach dan Endurance, atau dengan akronim CO2RE. Dari situ barulah kemudian akan didapat skor AQ kita, dimana bila skor (0-59) adalah AQ rendah, (95-134) adalah AQ sedang, (166-200) adalah AQ tinggi. Skor (60-94) adalah kisaran untuk peralihan dari AQ rendah ke AQ sedang dan kisaran (135-165) adalah peralihan dari AQ sedang ke AQ tinggi 2)

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction* dapat digunakan untuk meningkatkan *adversity quotient* pada siswa *underachiever* di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Garut. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perkembangan *adversity quotient* yang berkembang secara signifikan dari tiap pertemuan, setelah diadakan uji ARP lagi, ditandai dengan tidak adanya siswa yang dikategori sangat rendah maupun rendah .

2. Respon Siswa Saat Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Instruction Untuk Meningkatkan Adversity Quotient Pada Siswa Underachiever Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Garut Tahun Ajaran 2019-2020

Berdasarkan hasil layanan bimbingan kelompok kebanyakan siswa *underachiever* yang *adversity quotient*nya rendah merasa senang sekali dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction* dan kebanyakan menjadi lebih baik dan lebih tahu tentang layanan bimbingan kelompok teknik *self instruction* dalam meningkatkan *adversity quotient*. Pendapat responden mengenai apa yang anda rasakan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok teknik *self instruction*, karena kebanyakan siswa berpendapat dengan diterapkannya layanan bimbingan kelompok teknik *self instruction* banyak hikmah yang bisa diambil yaitu bisa menyikapi kesulitan, menjadi lebih enjoy, bisa mengendalikan diri dan menjadi lebih semangat untuk mengejar cita-cita.

3. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Saat Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode *Teknik Self Intruction* Untuk Meningkatkan *Adversity Quotient* Pada Siswa *Underachiver* di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Garut tahun ajaran 2019 -2020

Kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode *teknik self intruction* terhadap peningkatan *adversity quotient* pada siswa *underachiver* siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Garut yaitu belum semua siswa termotivasi untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction*, karena masih ada yang tidak mengerti, sehingga siswa masih sulit untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self intruction* terhadap peningkatan *adversity quotient* pada siswa *underachiver* siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Garut.

B. Saran

Dari hasil peneltian tersebut penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *adversity quotient* pada siswa *underachiever* di kelas XI MIPA SMAN 1 Garut, maka ada beberapa saran yang diberikan terhadap pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah

Diharapkan dapat membantu pengembangan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction*, sebab program tersebut sangat berguna untuk mengatasi siswa *underachiever* dalam meningkatkan *adversity quotient*nya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan agar lebih sering melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa. Selain dapat meningkatkan *adversity quotient* siswa *underachiever*, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction* juga dapat membantu guru BK menyelesaikan masalah siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar bisa mengetahui dan membantu menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuannya dan bisa mengimplementasikan dari apa yang sudah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction*.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dalam acuan penelitian selanjutnya dan sebagai referensi terutama tentang layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self instruction* untuk meningkatkan *adversity quotient* siswa *underachiever*.